



KEMBANG SEPATU

34



■ **Nama ilmiah:**
Hibiscus rosa-sinensis

■ **Nama famili:**
Malvaceae

Bentuknya sama sekali tidak mirip sepatu. Namun, karena masyarakat India memanfaatkan kelopak bunganya menjadi semir sepatu, maka tanaman ini disebut bunga sepatu. Padahal, selain sebagai semir sepatu, kembang sepatu juga dapat menjadi semir tas. Kembang sepatu memiliki warna merah terang yang berfungsi untuk memikat polinator, misalnya serangga, agar terjadi proses penyerbukan. Masyarakat setempat memanfaatkan air perasan bunga sebagai pewarna makanan alami.

Dalam desain arsitektur lanskap, kembang sepatu merupakan tanaman pagar dan tabir. Kehadirannya berfungsi sebagai pembatas sekaligus mengatasi tempat dengan cahaya berlebih, berdebu, dan berpolusi. Kembang sepatu sering kali dijumpai pada taman bergaya Bali. Jenis hibridanya telah menghasilkan berbagai bentuk dan warna kelopak bunga seperti ungu, kuning, pink, putih, peach, atau variegata. Kembang sepatu termasuk tanaman berbunga sepanjang tahun dengan berbagai warna. Kemampuan tumbuhnya dapat bertahan hingga 20 tahun dengan tinggi 3 m.

Kembang sepatu juga dimanfaatkan untuk sarana pengobatan. Daun kembang sepatu yang berlendir merupakan obat luka bakar lantaran bersifat menyegarkan. Selain itu, daun juga berkhasiat mematangkan bisul sehingga cepat pecah dan mengempis. Caranya, lumatkan dan tempelkan daun di atas bisul. Kembang sepatu juga mampu mengatasi nyeri haid. Caranya, tumbuk bunga, campur dengan cuka, lalu minum.

**Bunga untuk
Bronkhitis**

**Kembang sepatu
juga bermanfaat
menghalau bronkhitis.**
**Ambil 2–3 kuntum
bunga sepatu lalu
rebus bersama 2 gelas
air selama 15 menit.**
**Saring dan minum dua
kali sehari.**